

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pemberitaan tentang proses pencalonan presiden dan wakil presiden dilakukan oleh banyak media, baik media cetak maupun media online. Satu di antara media online yang aktif memberitakan proses pencalonan presiden dan wakil presiden adalah detik.com. Pemberitaan oleh detik.com tentu melalui seleksi, penonjolan, dan pertautan fakta agar suatu berita lebih bermakna, lebih menarik, lebih berarti atau lebih mudah diingat, untuk menggiring interpretasi khalayak sesuai perspektifnya. Penelitian ini bertujuan untuk framing berita proses penetapan Capres Prabowo Subianto dan Cawapres Hatta Rajasa di detik.com. Penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan analisis framing. Objek yang diteliti yaitu 9 judul berita tentang pencalonan presiden dan wakil presiden yang dimuat di detik.com mulai tanggal 18 Mei 2014 sampai dengan 1 Juli 2014. Data dikumpulkan dengan cara mengumpulkan berita, memilih berita, menurut struktur sintaksis, skrip, tematik dan retorik. Analisis Framing ini menggunakan teori Zhongdang Pan Kosicki. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa Detik.com memandang peristiwa pencapresan Prabowo dalam Pemilu Presiden 2014 sebagai sesuatu yang perlu diberitakan secara apa adanya. Detik.com bersikap netral dalam pemberitaan. Struktur sintaksis berita politik di Detik.com menonjolkan figur Prabowo Subianto dan Hatta Rajasa. Kutipan narasumber selalu ditonjolkan dalam pemberitaan. Struktur skrip menampilkan unsur berita 5W + 1H. Unsur *why* sangat minim atau tidak ada karena sifat berita tidak merupakan berita yang analitik. Struktur tematik menampilkan detail yang dianggap menguntungkan dengan data-data pendukung untuk mempengaruhi pandangan khalayak berpihak pada detail yang disampaikan. Berita disampaikan dengan menunjukkan koherensi atau kepaduan makna. Struktur retorik berita pencapresan Prabowo Subianto menggunakan leksikon dan grafis. Leksikon tampak dari istilah atau kata-kata yang dipilih mengandung makna tertentu yang memperlihatkan sikap dan ideologi tertentu. Penggunaan grafis dilakukan dengan menampilkan gambar sesuai dengan isi berita seperti gambar Prabowo Subianto, gambar dokter, dan gambar elit pendukung Prabowo.

Kata kunci: *Pemilu 2014, Pemilihan Capres Cawapres, Proses Penetapan Capres Cawapres*